

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Stadion hoengeng merupakan stadion kebanggaan masyarakat kota pekalongan yang dibangun pada tahun 1986, stadion hoengeng sendiri mempunyai kapasitas 20.000 penonton. dibidang olahraga sepakbola kota pekalongan mempunya klub sepakbola yaitu persip kota pekalongan yang bermarkas di stadion hoengeng dimana saat ini kompetisi di liga tiga Indonesia dimana sebelumnya berada pada liga dua indonesia. Dalam penyediaan prasarana untuk memajukan olahraga sepakbola khususnya klub persip pekalongan diperlukannya prasarana yang layak untuk menunjang prestasi atlit, sehingga stadion layak dijadikan tempat berlatih, tournament sepakbola dan layak dijadikan sebagai tuan rumah dalam liga pertandingan kedepannya.

Stadion hoengeng yang terletak di jalan perintis kemerdekaan, kraton kidul, pekalongan. Kondisi saat ini terbilang kurang layak dan kurang memenuhi syarat untuk stadion sepakbola, seperti rumput lapangan yang kering dan mati, kondisi lapangan yang tidak rata, fasilitas tribun yang mulai mengalami kerusakan, dilain sisi kondisi tribun yang sudah rapuh karena usia tribun yang sudah lama sehingga tahun 2018 tribun stadion hoengeng roboh pada bagian tribun sebelah timur (Ronald seger prabowo, bola.com, 1 maret, 2018).

Untuk memajukan bidang olahraga khususnya olahraga sepakbola dikota pekalongan maka perlu dilakukannya renovasi stadion hoengeng sebagai prasarana utama olahraga sepakbola, di samping itu renovasi dilakukan untuk memperbarui stadion agar sesuai kebutuhan di era ini dengan menyelesaikan permasalahan dan kebutuhan masa sekarang. Stadion hoengeng sendiri sudah masuk dalam kategori stadion tipe B namun banyak fasilitas yang kurang layak.

Pada renovasi stadion hoengeng nantinya direncanakan menciptakan visualisasi bangunan modern dan mengakomodasi kebutuhan terkini dan menyelesaikan permasalahan yang ada salah satunya standart stadion yang dari federasi sepakbola internasional, dilain sisi tentunya membangun citra bangunan akan identitas kota pekalongan dan sosok nama hoengeng yang menjadi roh dari stadion.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. bagaimana menciptakan stadion yang menjadi bangunan ikonik di kota pekalongan?
2. bagaimana menciptakan ruang dan sirkulasi yang mampu mengakomodasi pada aspek pengguna?
3. bagaimana menciptakan bangunan stadion yang modern dengan tetap menampilkan citra bangunan akan stadion dan identitas akan kota pekalongan?

## 1.3. Tujuan

Dari renovasi stadion hoegeng kota pekalongan bertujuan agar prasarana olahraga sepakbola yaitu stadion layak sebagai tempat berlatih, tournament, dan tentunya layak dijadikan tuan rumah dalam pertandingan-pertandingan kedepannya, sehingga harapannya mampu mendorong kemajuan olahraga khususnya di bidang sepakbola dan mampu membangun citra kota pekalongan akan olahraga sepakbola dan hal-hal yang terkait.

## 1.4. Orisinalitas

Berikut adalah proyek yang mempunyai kemiripan judul dengan proyek akhir arsitektur “Renovasi stadion hoegeng pekalongan” untuk membuktikan orisinalitas maka dicantumkan pendekatan/topik dan nama penulis, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Originalitas

No	Judul proyek	Topik/pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1.	Redesain Stadion sepakbola gelora handayani	Pendekatan Arsitektur High-Tech	Aris Yulianto, Ir. Endang Setyowati, Mt
2.	Stadion SepakBola Di Solo	Aspek Struktur Sebagai Pembentuk Estetika Bangunan	Taufiq Pradipta Eka Susanto
3.	Renovasi Stadion Joyokusumo Pati	Pendekatan Arsitektur High Tech Dan Kontekstual	Danang Irfan W.
4.	Redesain Stadion Surajaya Di Lamongan	Arsitektur High-Tech	Akhmad Johansyah B
5.	Renovasi Stadion Hoegeng Pekalongan	Pendekatan Arsitektur Modern	Tsabit Nur Hasan

Sumber: dokumen pribadi

Pada Redesain Stadion Sepakbola Gelora Handayani menggunakan pendekatan Arsitektur high-tech. dimana konsep Arsitektur high-tech dalam penggunaannya yaitu teknologi sebagai solusi dari permasalahan yang ada pada stadion sepakbola gelora handayani.

Stadion sepakbola di Solo didasari pada penekanan pada aspek strukturnya, dimana memanfaatkan dari aspek struktur yang digunakan pada stadion dijadikan sebagai estetika yaitu dengan mengekspose aspek struktur yang ada sehingga menampilkan bangunan yang estetis dan memiliki konstruksi yang kokoh.

Renovasi Stadion Joyokusumo Pati menggunakan pendekatan high tech dan kontekstual dimana pada desain stadion di Pati menggunakan teknologi yang canggih dan kontekstual yang di terapkan yaitu dengan menerapkan citra kebudayaan kota pati untuk diterapkan pada bangunan stadion.

Redesain stadion surajaya di lamongan menggunakan Arsitektur High-Tech dimana stadion surajaya di lamongan ini menekankan unsur-unsur teknik bangunan yang di expose sehingga menciptakan estetika dalam tampilan bangunan stadion surajaya dilamongan.

Sedangkan pada Renovasi pada Stadion hoegeng di Kota Pekalongan, menggunakan pendekatan arsitektur modern dimana penataan ruang dan sirkulasi mampu mengakomodasi kebutuhan terkini khususnya disabilitas, selain itu dalam menciptakan citra bangunan didasari dari tokoh hoegeng yang dijadikan nama dari bangunan stadion dan juga citra kota pekalongan batiknya yang sudah diakui dunia.